

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV mengenai perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran perputaran aktiva pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, selama periode enam tahun terakhir tahun 2006 sampai 2011 dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Perputaran aktiva PT.Pembangunan Perumahan (Persero) yang mengalami rotasi perputaran tertinggi terjadi pada tahun 2007 mencapai 1,54 kali, hal ini terjadi karena Pada tahun 2007, aktiva lancar Perseroan meningkat sebesar 7% yang mencapai Rp 1.967,73 miliar, tagihan bruto kepada pihak ketiga sebesar 40% mencapai Rp 173,89 miliar, dan pada aktiva lancar yaitu piutang usaha menurun 25% yang mencapai Rp 221,40 miliar, aktiva tetap menurun sebesar 2% dan mencapai Rp 131,85 miliar. Dengan demikian jumlah aktiva PT PP (Persero) pada tahun 2007 mencapai Rp 2.099,58 miliar naik 6% dibandingkan tahun 2006. Sedangkan rotasi perputaran aktiva terendah terjadi pada tahun 2010 mencapai 0,83 kali yang disebabkan karena penjualan menurun yang tidak stabil dan menyebabkan kerugian pada perusahaan, dengan kondisi penjualan yang mengalami

penurunan tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan konstruksi, dan hal ini tidak baik untuk keberlangsungan usaha konstruksi. Jika dilihat dari kondisi perputaran aktiva PT.Pembangunan Perumahan selama tiga tahun terakhir belum mampu menunjukkan kinerja yang baik terutama dalam mengelola segala jenis aktifitas perusahaan.

2. Gambaran Tingkat Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menggunakan indikator ROA pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk pada periode 2006 sampai 2011 dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Tingkat ROA tertinggi pada PT.Pembangunan Perumahan terjadi pada tahun 2007 mencapai 4,40%, hal ini terjadi dikarenakan pembelian aset yang cukup tinggi selama tahun 2006. Keberhasilan PT.Pembangunan Perumahan mengelola segala jenis aktivitas dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan perolehan laba sebelum pajak. Tingkat ROA PT.Pembangunan Perumahan terendah terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 3,48% diakibatkan pada kegiatan operasi perusahaan konstruksi yang kurangnya mengontrol segala jenis aktifitas yang dilakukan perusahaan, pembelian aset yang tidak produktif, diantaranya aset tetap, aset lancar, dan nilai investasi. Semua aset tersebut merupakan altiva yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi PT.Pembangunan Perumahan. Hal ini terjadi bahwa PT.Pembangunan Perumahan belum mampu mengelola aset dengan produktif yang menyebabkan turunnya ROA selama empat tahun berturut-turut. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa dari kondisi profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk masih berada pada kondisi yang buruk dan tidak stabil.

3. Pengaruh perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa adanya adanya pengaruh positif antara perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas. Artinya semakin tinggi nilai perputaran aktiva yang diukur dengan volume penjualan maka semakin baik, artinya kemampuan aktiva menciptakan penjualan tinggi, begitupun sebaliknya. Semakin rendah nilai perputaran aktiva akan mengakibatkan rendahnya tingkat profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas (*return on asset*) pada PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan perolehan perputaran aktiva PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, kepada manajemen perusahaan sebaiknya lebih berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aktiva, salah satunya aktiva tetap dengan meminimaliasasikan biaya-biaya untuk perolehan agar

lebih bisa menunjang operasi perusahaan dan menghasilkan penjualan yang lebih besar lagi, sehingga nilai perputaran aktiva perusahaan bisa meningkat.

2. Profitabilitas menunjukkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki, kualitas PT.Pembangunan Perumahan tetap dipertahankan bahkan sebaiknya terus ditingkatkan agar perusahaan tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aktiva yang cukup untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Penelitian ini dilihat dari hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh positif perputaran aktiva terhadap tingkat profitabilitas, maka disarankan agar PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dapat mengoperasikan segala jenis aktifitas perusahaan dengan baik, terutama dalam mengelola rotasi perputaran aktiva tetap secara produktif dalam menggunakan aset, baik aset lancar, aset tidak lancar, maupun nilai investasi sehingga perolehan laba yang diperoleh dapat meningkat dan berpengaruh baik bagi tingkat profitabilitas PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.